

KARYA TULIS ILMIAH

ANALISIS CARA-CARA GURU MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN SE-RAYON KAMPAR KIRI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat
Dalam meraih gelar sarjana pendidikan strata satu (S.1) pada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau



Oleh :

REFLINA NOVITA

NIM.1105165780

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS RIAU

PEKANBARU

2013



UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
Alamat : Kampus Bia Widdya Simpang Baru Pekanbaru (0761)-3267-65804

SURAT PERSETUJUAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Drs. Abu Asyari, Kons
NIP : 195205041978031006
Jabatan : Pembimbing 1
Fakultas : FKIP
2. Nama : Drs.H.Sardi Yusuf, Kons
NIP : 194911281981031002
Jabatan : Pembimbing II
Fakultas : FKIP

Dengan ini menyetujui/ tidak menyetujui untuk diunggah pada Repositori Karya Ilmiah Online Universitas Riau, karya ilmiah atas nama :

Nama : Reflina Novita
NIM : 1105165780
Jurusan/Program studi : Ilmu Pendidikan/Bimbingan dan Konseling
Fakultas : FKIP

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.:

Menyetujui
Pembimbing I

Pekanbaru, 16 Juni 2013.
Pembimbing II

Drs. Abu Asyari, Kons.
NIP.195205041978031006

Drs.H.Sardi Yusuf, Kons
NIP.194911281981031002

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Drs.H.Sardi Yusuf, Kons
NIP.194911281981031002

ANALISIS CARA-CARA GURU MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN SE-RAYON KAMPAR KIRI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Reflina Novita¹⁾ Abu Asyari²⁾ Sardi Yusuf³⁾

¹⁾ Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling,

²⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP
Universitas Riau

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the ways teachers motivate students. The study sampel totaling 105 teachers. The method used is descriptive. Data collection techniques in this study is to used questionnaire. Data analysis techniques with a percentage. The results of this study are: 1) teacher give assessment to protege in the form of objective value number to student according to ably student 2) teacher give present in the form of cup to a success student get champion in class that is 22.09 3) teacher motivate to learn student given opportunity to more bright student / ad for to be more go forward in learning that is 24.37 4) teacher motivate to learn student explained for the importance of Iesson items which in teaching that is 21.88 5) teacher motivate to learn student by test by restating each;every used up discussion fundamental that is 21.42 6) Teacher in motivating to learn student announced result of semester test to student that is 22.44. 7) teacher in motivating to learn student always give praise to student which have got top three ranking that is 21.06 8) teacher punish student which abstract / deserted from school before learn to finish that is 21.41 9) teacher try to push diligent to student so that learn at home that is with percentage 21.99%; 10) Most teachers in memotiovasi learn student by giving restating and praise to student.

Keywords: *Ways To Motivate Students' Learning*

^{1.} Refina Novita adalah Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Riau

^{2.} Drs. Abu Asyari, Kons adalah Dosen Pembimbing Bimbingan konseling FKIP Universitas Riau

^{3.} Drs. H. Sardi yusuf, Kons adalah Dosen Pembimbing Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

PENDAHULUAN

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan. Di dalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut seorang guru seharusnya perlu mengingat bahwa tugas seorang sebagai pendidik, sebagai pembimbing, peranan guru sebagai pengajar mungkin merupakan peran yang paling populer selama ini. Guru sebaiknya memberi bimbingan lagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Karena guru sebagai informator terutama berkaitan dengan tugasnya sebagai guru pembimbing dalam memasyarakatkan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Guru sebagai fasilitator terutama ketika dilaksanakannya layanan pembelajaran baik yang bersifat prefentif.

Dari hasil pengamatan sementara ditemukan gejala sebagai berikut:

1. Adanya beberapa guru kurang dalam upayanya membangkitkan motivasi belajarnya.
2. Beberapa guru hanya sekedar bertanggung jawab dalam mengajar saja, tanpa disertai dengan upaya memberikan semangat atau motivasi kepada siswanya.

Dari latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai **“ANALISIS CARA-CARA GURU MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN SE-RAYON KAMPAR KIRI TAHUN PELAJARAN 2012/2013”**.

Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal memberikan angka atau nilai? 2) Bagaimanakah cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal memberikan hadiah kepada siswa? 3) Bagaimanakah cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal menciptakan kompetensi atau persaingan antar siswa? 4) Bagaimanakah cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal menumbuhkan ego-involvement pada siswa? 5) Bagaimanakah cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal memberikan ulangan? 6) Bagaimanakah cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal mengetahui hasil belajar siswa? 7) Bagaimanakah cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal memberikan pujian kepada siswa? 8) Bagaimanakah cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal memberikan hukuman kepada siswa? 9) Bagaimanakah cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal menumbuhkan minat untuk belajar pada siswa?

Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal memberikan angka atau nilai. 2) Untuk mengetahui cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal memberikan hadiah kepada siswa. 3) Untuk mengetahui cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal menciptakan kompetensi atau persaingan antar siswa. 4) Untuk mengetahui cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal menumbuhkan ego-involvement pada siswa. 5) Untuk mengetahui cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal memberikan ulangan. 6) Untuk mengetahui cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal mengetahui hasil belajar siswa. 7) Untuk mengetahui cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal memberikan pujian kepada siswa. 8) Untuk mengetahui cara-cara guru

memotivasi belajar siswa dalam hal memberikan hukuman kepada siswa. 9) Untuk mengetahui cara-cara guru memotivasi belajar siswa dalam hal menumbuhkan hasrat untuk belajar pada siswa.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD se-Rayon Kampar Kiri yang berjumlah 105 guru. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik- total sampling (sample jenuh).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket tentang cara-cara guru dalam memotivasi belajar siswa, dengan skala Linkert 3 tingkatan, yakni alternatif jawaban "Sering" dan "Kadang-kadang" dan alternatif jawaban "Tidak Pernah". Sistem penskorannya adalah pada, alternatif jawaban "Sering" diberi bobot skor 3 (tiga), pada alternatif jawaban "Kadang-kadang" diberi bobot skor 2 (dua) dan alternatif jawaban "Tidak Pernah" diberi bobot skor 1 (satu).

Adapun kisi-kisi tersebut merupakan aspek yang diselidiki, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Angka	1,2,3,4,5	5
2	Hadiah	6,7,8,9,10	5
3	Kompetisi (prsaingan)	11,12,13,14,15	5
4	Ego-involvement	16,17,18,19,20	5
5	Memberi ulangan	21,22,23,24,25	5
6	Mengetahui hasil belajar	26,27,28,29,30	5
7	Pujian	31,32,33,34,35	5
8	Hukuman	36,37,38,39,40	5
9	Hasrat untuk belajar	41,42,43,44,45	5
	Jumlah	-	45

Sumber: Sardiman (2004: 91)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik:

1. Persentase, yang, dikembangkan **Anas Sudjono (2004:43)**, dengan rumus:

—

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responder

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Hal Memberi Angka Atau Nilai

Berdasarkan pengolahan data upaya guru dalam memotivasi belajar siswa pada item nomor 2 dan 3 yaitu bahwa guru dalam mengajar memberikan penilaian kepada anak didik dalam bentuk angka dan guru memberikan angka atau nilai yang objektif kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa yaitu dengan persentase 20.16%; kemudian urutan kedua adalah pada item 1 dan 5 bahwa guru mengumumkan hasil ulangan kepada siswa dan guru dalam mengajar sadar jika angka atau nilai merupakan hal penting bagi siswa yaitu dengan persentase 20.06%; kemudian item nomor 4 bahwa guru dalam mengajar mempergunakan angka-angka untuk mengetahui tingkat hasil belajar yaitu dengan persentase sebesar 19.56%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3
Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa
Dengan Memberi Angka Atau Nilai

No	Pernyataan	Jumlah	
		F	%
1	Guru mengumumkan hasil ulangan kepada siswa?	195	20.06
2	Guru dalam mengajar memberikan penilaian kepada anak didik dalam bentuk angka?	196	20.16
3	Guru mengajar memberikan angka atau nilai yang objektif kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa?	196	20.16
4	Guru mengajar mempergunakan angka-angka untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa?	190	19.56
5	Guru dalam mengajar sadar bahwa angka atau nilai merupakan hal penting bagi siswa?	195	20.06
	JUMLAH	972	100.00

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

2. Gambaran Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Hal Memberi Hadiah

Berdasarkan pengolahan data upaya guru dalam memotivasi belajar siswa yang dominan adalah pada item nomor 4 bahwa guru memberikan hadiah berupa piala kepada siswa yang berhasil mendapatkan peringkat tiga besar di kelas yaitu dengan persentase 22.09%; kemudian item nomor 1 bahwa guru memberikan hadiah berupa buku kepada siswa yang mendapat juara yaitu dengan persentase sebesar 21.87%; kemudian item nomor 3 bahwa guru memberikan hadiah berupa cendera mata atau kenang-kenangan ketika siswa berhasil mendapatkan nilai di atas nilai yang guru targetkan yaitu dengan persentase sebesar 21.43%;

item nomor 2 bahwa guru memberikan hadiah berupa alat-alat tulis kepada siswa yang berhasil dalam mengerjakan tugas dengan baik yaitu dengan persentase sebesar 19.01%; dan terakhir item nomor 5 bahwa guru memberikan hadiah berupa sertifikat/piagam kepada siswa yang berhasil mendapatkan juara umum di sekolah yaitu dengan persentase 15.60%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4
Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa
Dengan Memberi Hadiah

No	Pernyataan	Jumlah	
		F	%
1	Guru memberikan hadiah berupa buku kepada siswa yang mendapat juara?	199	21.87
2	Guru memberikan hadiah berupa alat-alat tulis kepada siswa yang berhasil dalam mengerjakan tugas dengan baik?	173	19.01
3	Guru memberikan hadiah berupa cendera mata atau kenang-kenangan ketika siswa berhasil mendapatkan nilai di atas nilai yang anda targetkan?	195	21.43
4	Guru memberikan hadiah berupa piala kepada siswa yang berhasil mendapat kan peringkat tiga besar di kelas?	201	22.09
5	Guru memberikan hadiah berupa sertifikat/piagam kepada siswa yang berhasil mendapatkan juara umum di sekolah?	142	15.60
	JUMLAH	910	100.00

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

3. Gambaran Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Hal Memberi Nilai Objektif Untuk Kompetisi

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa upaya guru dalam memotivasi belajar siswa yang dominan adalah pada item nomor 3 bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lebih pintar/cerdas untuk lebih maju dalam belajar yaitu dengan persentase 24.57%; kemudian item nomor 2 bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersaing dalam mendapatkan nilai terbaik yaitu dengan persentase sebesar 19.59%; selanjutnya item nomor 5 guru memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk meraih prestasi terbaik kepada siswa yang pintar dan kurang pintar yaitu dengan persentase sebesar 19.48%; item nomor 4 bahwa guru memberikan kesempatan dan dorongan kepada siswa yang kurang pintar untuk lebih maju lagi dalam belajar yaitu dengan persentase sebesar 18.45%; dan item nomor 1 bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih giat yaitu dengan persentase 18.11%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5
 Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa
 Dengan Memberi Nilai Objektif Untuk Kompetensi

No	Pernyataan	Jumlah	
		F	%
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih giat?	159	18.11
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersaing dalam mendapatkan nilai yang terbaik?	172	19.59
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lebih pintar/cerdas untuk lebih maju dalam belajar?	214	24.37
4	Guru memberikan kesempatan dan dorongan kepada siswa yang kurang pintar untuk lebih maju lagi dalam belajar?	162	18.45
5	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk meraih prestasi terbaik, baik kepada siswa pintar maupun siswa kurang pintar?	171	19.48
	JUMLAH	878	100.00

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

4. Gambaran Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Hal Memberi Kesadaran (Ego-Involvement) Mendorong Anak Untuk Berfikir Kreatif

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa upaya guru dalam memotivasi belajar siswa yang dominan adalah pada item nomor 2 bahwa guru menjelaskan akan pentingnya materi pelajaran tertentu kepada siswa yaitu dengan persentase sebesar 21.88%; item nomor 1 bahwa guru menjelaskan manfaat dari setiap pelajaran yang di ajarkan yaitu dengan persentase 21.68%; selanjutnya item nomor 5 bahwa guru menjelaskan bahwa tugas-tugas sekolah adalah merupakan bagian dari tantangan hidup dengan persentase sebesar 19.12%; item nomor 3 bahwa guru menjelaskan tentang pentingnya menguasai pelajaran untuk kehidupan manusia yaitu dengan persentase 18.81%; dan item nomor 4 bahwa guru menjelaskan tentang arti atau makna mengerjakan tugas-tugas sekolah bagi siswa yaitu dengan persentase sebesar 18.51%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6
 Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa
 Dengan Memberi Kesadaran (Ego-Involvement) Untuk Berfikir Kreatif

No	Pernyataan	Jumlah	
		F	%
1	Guru menjelaskan manfaat dari setiap pelajaran yang di ajarkan?	212	21.68
2	Guru menjelaskan akan pentingnya materi pelajaran tertentu kepada siswa?	214	21.88
3	Guru menjelaskan tentang pentingnya menguasai pelajaran untuk kehidupan manusia?	184	18.81
4	Guru menjelaskan tentang arti atau makna mengerjakan tugas-tugas sekolah bagi siswa?	181	18.51
5	Guru menjelaskan bahwa tugas sekolah adalah merupakan bagian dari tantangan hidup?	187	19.12
JUMLAH		978	100.00

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

5. Gambaran Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Hal Memberi Ulangan

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa upaya guru dalam memotivasi belajar siswa yang dominan adalah pada item nomor 2 bahwa guru menguji dengan cara ulangan setiap habis pokok bahasan yaitu dengan persentase 21.42% cara ini agar siswa masih lebih sering dan rajin belajar; kemudian item nomor 3 dan 5 bahwa guru memberikan ujian setelah siswa bekerja kelompok yaitu dengan persentase sebesar 20.58% dan guru memberikan ulangan kepada siswa dengan cara tidak diberitahukan terlebih dahulu yaitu dengan persentase 20.58%; kemudian item nomor 4 bahwa guru memberikan ulangan kepad siswa ketika siswa sudah merasa siap memahami pelajaran yaitu dengan persentase sebesar 19.36%; dan item nomor 1 bahwa guru memberikan ulangan setelah menerangkan pelajaran yaitu dengan persentase sebesar 18.06. Untuk lebih jelasnya dapat dihat pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7
 Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa
 Dengan Memberi Memberi Ulangan Kepada Siswa

No	Pernyataan	Jumlah	
		F	%
1	Guru memberikan ulangan setelah menerangkan pelajaran?	236	18.06
2	Guru menguji dengan cara ulangan setiap habis pokok bahasan?	280	21.42
3	Guru memberikan ujian setelah siswa bekerja kelompok?	269	20.58
4	Guru memberikan ulangan ketika siswa telah merasa siap memahami pelajaran?	253	19.36
5	Guru memberikan ulangan kepada siswa dengan cara tidak diberitahukan terlebih dahulu?	269	20.58
JUMLAH		1307	100.00

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

6. Gambaran Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Hal Memberi Nilai Untuk Mengetahui Hasil

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa upaya guru dalam memotivasi belajar siswa yang dominan adalah pada item nomor 5 bahwa guru selalu mengumumkan hasil ujian semester pada siswa yaitu dengan persentase 22.44%; kemudian item nomor 1 bahwa guru memberikan nilai dari tugas-tugas yang telah diberikan kepada siswa tepat waktu yaitu dengan persentase sebesar 21.71; item nomor 3 dan 4 bahwa guru mengumumkan hasil ulangan harian kepada siswa dan guru selalu mengumumkan hasil ujian tengah semester kepada siswa yaitu dengan persentase masing-masing sebesar 18.68%; dan kelima item nomor 2 bahwa guru sama sekali tidak mengumumkan hasil belajar kepada siswa yaitu dengan persentase sebesar 18.49%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8
 Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa
 Dengan Memberi Nilai Untuk Mengetahui Hasil Prestasi Siswa

No	Pernyataan	Jumlah	
		F	%
1	Guru memberikan nilai dari tugas-tugas yang telah diberikan kepada siswa tepat waktu?	208	21.71
2	Guru sama sekali tidak mengumumkan hasil belajar kepada murid?	177	18.49
3	Guru mengumumkan hasil ulangan harian kepada siswa?	179	18.68
4	Guru mengumumkan hasil ujian tengah semester kepada siswa?	179	18.68
5	Guru mengumumkan hasil ujian semester kepada siswa?	215	22.44
JUMLAH		958	100.00

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

7. Gambaran Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Hal Memberi Pujian Kepada Siswa

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa upaya guru dalam memotivasi belajar siswa di SDN se-Rayon Kampar Kiri yang dominan adalah pada item nomor 5 bahwa guru selalu memberikan pujian kepada siswa yang telah berhasil mendapatkan rangking tiga besar di kelasnya dengan persentase sebesar 21.06%; kemudian item nomor 4 bahwa guru selalu memberi pujian kepada siswa yang telah mendapatkan juara kelas yaitu dengan persentase 20.98%; selanjutnya item nomor 1 bahwa guru memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dalam belajar di kelas yaitu dengan persentase 20.54%; dan item nomor 2 bahwa guru sering memberikan pujian kepada siswa yang berhasil mengerjakan tugas sekolah tepat pada waktunya yaitu dengan persentase sebesar 18.75%; dan item nomor 3 bahwa guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab benar soal-soal latihan yang diberikan guru yaitu dengan persentase sebesar 18.67%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9
Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa
Dengan Memberi Pujian Kepada Siswa

No	Pernyataan	Jumlah	
		F	%
1	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dalam belajar di kelas?	275	20.54
2	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berhasil mengerjakan tugas sekolah tepat pada waktunya?	251	18.75
3	Guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab dengan benar soal-soal latihan yang diberikan?	250	18.67
4	Guru memberikan pujian kepada siswa yang telah mendapatkan juara kelas?	281	20.98
5	Guru memberikan pujian kepada siswa yang telah berhasil mendapatkan rangking tiga besar di kelas?	282	21.06
JUMLAH		1339	100.00

Sumber: data Olahan Penelitian (2013)

8. Gambaran Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Hal Memberi Hukuman Kepada Siswa

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa upaya guru dalam memotivasi belajar siswa yang dominan adalah pada item nomor 2 bahwa guru menghukum siswa yang cabut/bolos dari sekolah sebelum jam belajar selesai yaitu dengan persentase 21.41%; kemudian item nomor 3 bahwa guru memberikan hukuman kepada siswa yang berpakaian tidak sesuai dengan peraturan sekolah yaitu dengan persentase sebesar 21.10%; selanjutnya item nomor 5 bahwa guru akan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan PR dengan persentase sebesar 20.06%; dan item nomor 4 bahwa guru memberikan hukuman kepada siswa yang sellau

membuat kegaduhan/keributan di kelas dengan persentase 20.06%; dan item nomor 1 bahwa guru akan memberikan hukuman kepada siswa yang masuk kelas dengan terlambat yaitu dengan persentase sebesar 17.78%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10
Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa
Dengan Memberi Hukuman Kepada Siswa

No	Pernyataan	Jumlah	
		F	%
1	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang masuk kelas terlambat?	171	17.78
2	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang bolos/cabut dari sekolah sebelum jam pelajaran selesai?	206	21.41
3	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang berpakaian tidak sesuai dengan yang ditetapkan sekolah?	203	21.10
4	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang membuat kegaduhan/keributan di kelas?	189	19.65
5	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan PR?	193	20.06
JUMLAH		962	100.00

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

9. Gambaran Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Hal Memberikan Hasrat Untuk Belajar

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa cara guru dalam memotivasi belajar siswa yang dominan adalah pada item nomor 1 bahwa guru berusaha mendorong siswa supaya rajin belajar di rumah yaitu dengan persentase 21.99%; kemudian item nomor 4 bahwa guru berusaha mendorong siswa supaya rajin mengikuti bimbingan belajar di sekolah yaitu dengan persentase 21.80%; selanjutnya item nomor 2 bahwa guru mendorong siswa supaya rajin belajar di sekolah dengan persentase sebesar 21.02%; dan item nomor 3 bahwa guru berusaha mendorong siswa mengikuti kegiatan belajar kelompok yaitu dengan persentase sebesar 18.09%; dan kelima item nomor 5 bahwa guru berusaha mendorong siswa supaya rajin mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah yaitu dengan persentase sebesar 17.10%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini.

Tabel 11
 Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa
 Dengan Memberi Hasrat Untuk Belajar

No	Pernyataan	Jumlah	
		F	%
1	Guru berusaha mendorong siswa supaya rajin belajar di rumah?	225	21.99
2	Guru berusaha mendorong siswa supaya rajin belajar di sekolah?	215	21.02
3	Guru berusaha mendorong siswa supaya rajin belajar kelompok?	185	18.09
4	Guru berusaha mendorong siswa supaya rajin mengikuti bimbingan belajar di sekolah?	223	21.80
5	Guru berusaha mendorong siswa supaya rajin mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah sekolah?	175	17.10
JUMLAH		1023	100.00

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

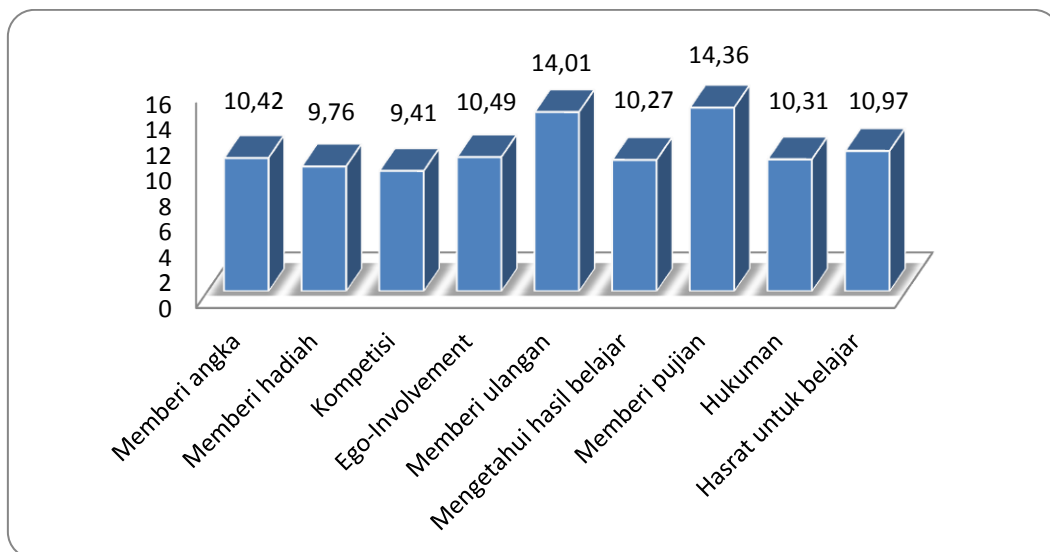
10. Gambaran Umum Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa

Tabel 12
 Gambaran Umum Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Rekapitulasi	
		F	%
1	Memberi angka	972	10.42
2	Memberi hadiah	910	9.76
3	Kompetisi	878	9.41
4	Ego-Involvement	978	10.49
5	Memberi ulangan	1307	14.01
6	Mengetahui hasil belajar	958	10.27
7	Memberi pujian	1339	14.36
8	Hukuman	962	10.31
9	Hasrat untuk belajar	1023	10.97
JUMLAH		9327	100.00

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan cara-cara guru dalam memberikan motivasi belajar terhadap siswa yaitu sebagian besar guru menggunakan ulangan dan pujian, sedangkan yang paling tidak dominan adalah guru menggunakan cara dengan memberi hadiah dan melakukan kompetisi. Data di atas dapat dielaborasi dalam Bentuk Grafik di bawah ini:



Grafik 1. Gambaran Umum Cara-Cara Guru Memotivasi Belajar Siswa

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data bahwa upaya guru dalam memotivasi belajar siswa yang dominan pada item nomor 2 dan 3 bahwa guru dalam mengajar memberikan penilaian kepada anak didik dalam bentuk angka dan guru memberikan angka atau nilai yang objektif kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa. Sebagian besar guru menyatakan bahwa guru dalam memberikan nilai kepada siswa menggunakan angka bagi siswa yang menjawab pertanyaan terhadap soal-soal yang diberikan guru dengan baik, seperti angka 100, 90 atau angka 10 dan 9 bagi siswa yang menjawab benar soal-soal benar keseluruhan ulangan harian ataupun pekerjaan rumah yang diberikan, hal ini dikuatkan juga dari hasil angket yang menjawab sering.

Sedangkan sesuai dengan hasil penelitian tersebut bisa digambarkan bahwa sebagian besar guru dalam memotivasi belajar siswa adalah dengan memberikan hadiah berupa piala kepada siswa yang berhasil mendapatkan juara di kelas yaitu dengan persentase 22.09%. Guru yang memotivasi belajar siswa adalah dengan memberikan kesempatan kepada siswa yang lebih pintar/cerdas untuk lebih maju dalam belajar yaitu dengan persentase 24.37%. Sebagian besar guru dalam memotivasi belajar siswa di SDN se-Rayon Kampar Kiri adalah dengan menjelaskan akan pentingnya materi pelajaran yang di ajarkan yaitu dengan persentase 21.88%. Guru yang memotivasi belajar siswa adalah dengan menguji dengan cara ulangan setiap habis pokok bahasan yaitu dengan persentase 21.42%. Guru yang memotivasi belajar siswa dengan mengumumkan hasil ujian semester kepada siswa dengan persentase 22.44%.

Upaya guru dalam memotivasi belajar siswa dengan selalu memberi pujian kepada siswa yang telah mendapatkan rangking tiga besar di kelas yaitu dengan persentase 21.06%. Upaya guru dalam memotivasi belajar siswa adalah guru menghukum siswa yang cabut/bolos dari sekolah sebelum jam belajar selesai yaitu dengan persentase 21.41%. Cara guru dalam memotivasi belajar siswa adalah bahwa guru berusaha mendorong siswa supaya rajin belajar di rumah yaitu dengan persentase 21.99%; terlihat jelas bahwa yang dominan yang sering guru berikan dalam memotivasi belajar siswa dengan memberi hasrat untuk belajar kepada siswa adalah bahwa guru mendorong siswa agar lebih rajin belajar di rumah dan di sekolah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai sumber penggerak dalam diri siswa sehingga menimbulkan gairah didalam melakukan aktivitas belajarnya, serta menentukan arah pencapaian hasil belajar yang akan diperoleh. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan didasari motivasi maka seseorang yang belajar akan mendapatkan hal belajar yang baik.

2. Rekomendasi

1) Kepada guru dan pihak sekolah agar supaya dapat memahami masalah yang dialami siswa khususnya kurangnya motivasi siswa dalam belajar dan mempunyai cara-cara lain untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar di kelas; 2) Kepada siswa agar supaya dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan agar termotivasi dalam belajar dan mengikuti metode belajar yang digunakan guru dalam mengajar; 3) Bagi Peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang cara-cara guru dalam memotivasi siswa bisa memperhatikan faktor-faktor lain untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono (2004). *Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Haryanto (2012). *Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Anak*.
- Jalaludin.2007. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Guru Pacu Motivasi Belajar Siswa*.Kamus Kimia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka.
- Linda S. Lumden. 1994. *Manajemen dan Pengelolaan Sumberdaya Manusia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Moh.Surya. 1997. *Motivasi dan Pembelajaran*. Jakarta : Tiga Serangkai
- Oemar Hamalik (2003). *Proses Belajar dan Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Sardiman (2004).*Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Siagian P. Sondang. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin, 2000.*Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan dan Penerapannya*. Bandung : Bina Pustaka
- Syaiful Bahri Djamarah (2002). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Tresna Hikmawan (2013). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut Sesuai Standar Industri*.Skripsi.Universitas Pendidikan Indonesia.